

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

TOGA atau tanaman obat keluarga merupakan tanaman obat yang dipilih untuk ditanam di lingkungan rumah karena mudah untuk ditanam serta mampu mendukung kesehatan keluarga, yaitu dengan cara diolah menjadi obat tradisional seperti jamu. Budidaya TOGA sendiri telah tertuang dalam Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2016, yaitu tentang upaya pengembangan kesehatan tradisional melalui asuhan mandiri dengan pemanfaatan TOGA. Kebijakan ini sendiri dapat memperkuat upaya kesehatan, pencegahan penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Namun keluarga muda yang tinggal di daerah perkotaan kebanyakan sudah tidak mengenal TOGA, sehingga tanaman obat belum dibudidayakan di pekarangan rumah.

rendahnya pemanfaatan TOGA dipengaruhi oleh kurangnya program dan sosialisasi akan TOGA di kalangan masyarakat. Salah satu sosialisasi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perancangan buku ilustrasi yang mampu menarik perhatian audiens untuk mempelajari asuhan mandiri pemanfaatan TOGA di rumah. Pada saat pandemi ini, sosialisasi akan perancangan media informasi ini dapat dilakukan secara *online*, yaitu dikemas ke dalam bentuk *eBook*. Hal ini bertujuan agar penyampaian informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan memiliki jangkauan wilayah yang luas.

Perancangan *eBook* ini disampaikan dengan menggunakan visual berupa ilustrasi, dengan tujuan agar informasi dapat terlihat lebih menarik untuk dibaca. Konten dalam *eBook* ini dimulai dengan menjelaskan pengertian dasar akan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA, segala perlengkapan berkebun yang perlu disiapkan oleh audiens, pengetahuan dasar akan berkebun, panduan merawat tanaman obat keluarga dan cara memanfaatkan lahan rumah yang sempit sebagai lahan untuk berkebun. Dengan terciptanya *eBook* ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan keluarga muda akan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA.

## **5.2. Saran**

Berikut adalah saran yang dapat disampaikan penulis kepada mahasiswa Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara yang akan mengambil mata kuliah Tugas Akhir dengan topik yang serupa.

1. Hasil perancangan buku ini masih memiliki banyak kekurangan, seperti belum memiliki editorial, bahasa visual yang kurang baik dan metodologi perancangan buku yang kurang dijelaskan.
2. Materi akan budidaya TOGA dapat dikemas lebih baik dan jelas apabila menggunakan panduan dalam bentuk visual ilustrasi dan juga fotografi yang bertahap. Penggunaan fotografi memiliki bahasa visual yang realistis, sehingga lebih mudah dipahami bagi pembaca.
3. Penulis berharap agar topik perancangan ini dapat diteruskan dan dikembangkan lebih baik, terutama dalam segi penggunaan bahasa visual.